BAB II
LANDASAN TEORI

2.1. Deskripsi Teori

2.1.1. Teori Pendapatan

Yuliana Sudermi (2007: 133) mangatakan bahwa " Pendapatan merupakan semua penerimaan seseorang sebagai balas jasanya dalam proses produksi. Balas jasa tersebut bisa berupa upah, bunga, sewa, maupun, laba tergantung pada faktor produksi pada yang dilibatkan dalam proses produksi".

Sedangkan Suyanto (2000 : 80) mendefenisikan pendapatan adalah sejumlah dana yang diperoleh dari pemanfaatan faktor produksi yang dimiliki. Sumber pendapatan tersebut meliputi :

1) Sewa kekayaan yang digunakan oleh orang lain, misalnya menyewakan rumah, tanah.
2) Upah atau gaji karena bekerja kepada orang lain ataupun menjadi pegawai negeri.
3) Bunga karena menanamkan modal di Bank ataupun perusahaan misalnya mendepositkan uang dan membeli saham.
4) Hasil dari usaha wiraswasta, misalnya berdagang, beternak, mendirikan perusahaan ataupun bertani.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan atau *income* adalah uang yang diterima seseorang dari perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga,dan laba termasuk juga beragam tunjangan, seperti

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kesehatan dan pensiun. Sehingga berdasarkan pengertian di atas indikator pendapatan orang tua adalah besarnya pendapatan yang diterima orang tua siswa setiap bulannya.

Masyarakat yang mempunyai penghasilan yang kecil, hasil dari pekerjaannya hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Untuk keluarga yang berpenghasilan menengah mereka lebih terarah kepada pemenuhan kebutuhan pokok yang layak seperti makan, pakaian, perumahan, pendidikan dan lain-lain. Sedangkan keluarga yang berpenghasilan tinggi dan berkecukupan mereka akan memenuhi segala keinginan yang mereka inginkan termasuk keinginan untuk meyekolahkan anaknya, sehingga membutuhkan suatu pengorbanan pendidikan. Pengorbanan pendidikan ini dianggap sebagai suatu invenstasi di masa depan. Pembiayaan yang di alokasikan untuk pendidikan tidak semata-mata bersifat konsumtif tapi lebih kepada investasi dengan tujuan si anak nanti memiliki masa depan yang sangat baik.

2.1.2. Pendapatan orang Tua

Menurut kamus besar bahasa indonesia dalam Nada Pradhana (2012 : 15) orang tua adalah “ ayah dan ibu kandung, orang yang dianggap tua, orang yang di hormati”. Senada dengan hal tersebut Thamrin Nasution (1986 : 1), mengatakan bahwa “ orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas Rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari di sebut sebagai bapak atau ibu”.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sedangkan menurut Singgih D. Gunarsa dalam bukunya Psikologi keluarga (1976 : 27) mengatakan bahwa " Orang tua adalah dua individu yang berbeda memasuki hidup bersama dengan membawa pandangan, pendapat dan kebiasaan hidup sehari-hari". Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud orang tua adalah ayah dan ibu.

a. Pengertian pendapatan orang tua

Menurut Maftukhah dalam Nurasiyah (2011 : 9) pendapatan orang tua adalah penghasilan orang tua berupa uang yang diterima sebagai balas jasa dari kegiatan baik dari sektor formal maupun informal selama satu bulan dalam satuan rupiah.

Menurut Adji Dkk dalam Yusnita (2012 : 9) pendapatan orang tua adalah rata-rata uang yang diterima oleh keluarga dalam kurun waktu satu bulan, yang berasal dari penghasilan pokok dan penghasilan sampingan.

Menurut Sukirno (2007:43) Pendapatan orang tua merupakan pendapatan yang diterima dari seluruh rumah tangga dalam perekonomian dari pembayaran keatas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimilikinya dan dari sumber lain.

Slameto (2010 : 63) berpendapat bahwa " Keadaan ekonomi Orang tua erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, minum, pakaian, perlindungan kesehatan, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika orang tua mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi sehingga belajar anak terganggu. Akibat yang lain anak selalu dirundung kesedihan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sehingga anak merasa minder dengan temannya, hal ini juga pasti akan mengganggu belajar anak"

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua adalah seluruh pendapatan yang diterima oleh seseorang baik yang berasal dari keterlibatan langsung dalam proses produksi atau tidak, yang dapat di ukur dengan uang dan di gunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan pada satu keluarga dalam satu bulan.

b. Jenis-jenis Pendapatan Orang Tua

Biro Pusat Statistik dalam Maftukhah (2007:27-28) membedakan pendapatan orang tua menjadi dua yaitu:

1. Pendapatan berupa barang

   Pendapatan berupa barang merupakan segala penghasilan yang bersifat regular dan biasa, akan tetapi tidak selalu berupa balas jasa dan di terima dalam bentuk barang atau jasa. Barang dan jasa yang diterima atau diperoleh dinilai dengan harga pasar sekalipun tidak diimbangi atau pun disertai transaksi uang oleh yang menikmati barang dan jasa tersebut. Demikian juga penerimaan yang diterima secara cuma-cuma, pembelian barang dan jasa dengan harga subsidi atau reduksi dari majikan merupakan pendapatan berupa barang.

2. Pendapatan berupa uang

   Berdasarkan bidang kegiatannya, pendapatan meliputi sektor formal dan informal. Pendapatan sektor formal adalah segala penghasilan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

baik berupa barang atau yang bersifat regular dan diterima biasanya terdiri dari pendapatan berupa uang, meliputi: gaji, upah, dan hasil investasi,dan pendapatan berupa barang-barang meliputi: beras, pengobatan, transportasi, perumahan, maupun yang berupa rekreasi. Pendapatan sektor informal adalah segala penghasilan baik berupa barang maupun uang yang diterima sebagai balas jasa yang terdiri dari pendapatan dari hal investasi, yang diperoleh dari keuntungan sosial, dan pendapatan usaha sendiri, yaitu hasil bersih usaha yang dilakukan sendiri, komisi dan penjualan hasil dari kerajinan rumah.

Bertrand Russell (1993:160) juga memberikan pendapatannya mengenai pendapatan orang tua yaitu " kesalahan apapun pada pendidikan atau sebenarnya, pada segala hal lain, bersumber pada ekonomi buruk. Jadi, pengaruh faktor-faktor ekonomi terhadap pendidikan jelas kuat, sangat berpengaruh dan selalu jelas.

Berdasarkan penggolonngannya, Badan Pusat Statistik dalam Zoel Fikar (2013 :28) membedakan pendapatan menjadi empat golongan yaitu :

1) Golongan pendapatan sangat tinggi, adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp 3.500.000b perbulan.
2) Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp 2.500.000 s/d rp 3.500.000
3) Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4) Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata dibawah Rp 1.500.000

Menurut Sudarno dalam Weldiati (2010 : 26) membagi tingkat pendapatan orang tua atas lima kategori, yaitu :

1) Pendapatan sangat tinggi yaitu ≥ Rp 2.500.000 perbulan
2) Pendapatan tinggi yaitu antara Rp 2.000.000 s/d 2.499.999 per bulan.
3) Pendapatan sedang yaitu antara Rp 1.500.000 s/d 1.999.999 per bulan
4) Pendapatan rendah yaitu antara Rp 1.000.000 s/d 1.499.999 per bulan
5) Pendapatan sangat rendah yaitu < Rp 1.000.000 per bulan

Sedangkan menurut Hadward dalam Asmariya (2014 : 8) berdasarkan hasil survey membagi tingkat pendapatan orang tua atas 5 kategori, yaitu :

1) Pendapatan sangat tinggi yaitu lebih dari Rp 4.000.000 perbulan
2) Pendapatan tinggi yaitu antara Rp 3.000.000 s/d Rp 4.000.000 per bulan
3) Pendapatan sedang yaitu antara Rp 2.000.000 s/d 3.000.000 perbulan
4) Pendapatan rendah yaitu amtara Rp 1.000.000 s/d 2.000.000 per bulan
5) Pendapatan sangat rendah yaitu kurang dari Rp 1.000.000

Pendapatan orang tua antara satu dengan yang lain berbeda-beda tergantung dari jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, masa kerja dan jumlah anggota keluarga. Pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan yang dilakukan ada yang dibayarkan perhari, perminggu, perbulan bahkan pertahun. Dari jumlah pendapatan inilah yang digunakan untuk memenuhi semua kebutuhan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

keluarga mulai dari pemenuhan akan kebutuhan pokok seperti makanan, minuman, pakaian dan tempat tinggal sampai pada pemenuhan kebutuhan pendidikan bagi anak.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan pendapatan orang tua

Perbedaan pendapatan terbesar dimasyarakat berasal dari perbedaan pemilikan kekayaan (yang diwariskan maupun yang diperoleh), selain itu berasal dari tabungan dan pengambilan resiko. Sedangkan menurut Miller dan Eminers dalam Kustini (2008:12) pendapatan orang tua yang diperoleh untuk setiap individu biasanya terdapat perbedaan. Keadaan seperti ini wajar terjadi karena setiap individu memiliki perbedaan keahlian dibidang masing-masing, hal ini sisebabkan oleh:

1) Faktor usia, sampai batas usia tertentu pendapatan meningkat seiring dengan bertambahnya usia dan masa kerja seseorang. Pertambahan usia itu akan datang penurunan pendapatan.
2) Karakteristik bawaan sejak lahir, seorang dianugrahi garis rupawan, suara merdu, dan IQ yang tinggi asalkan ia tidak berlaku yang aneh-aneh pasti lebih mudah memperoleh pekerjaan.
3) Keberanian mengambil resiko, siapa yang berani mempertahankan keselamatan dan nyawanya dibidang kerja yang berbahaya akan menerima imbalan yang besar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4) Bobot latihan, latihan akan memperbesar pendapatan karena latihan itu meningkatkan keterampilan seseorang sehingga mampu menghasilkan produk fisik marginal yang lebih tinggi.

5) Kekayaan dan warisan.

6) Ketidak seimbangan pasar.

7) Diskriminasi, baik itu suku bangsa, agama, jenis kelamin maupun ikatan kerja.

Sedangkan Menurut Sumardi dalam Yuriko (2007) mengemukakan bahwa pendapatan orang tua yang diterima oleh penduduk akan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang dimilikinya. Dengan pendidikan yang tinggi mereka akan dapat memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik disertai dengan pendapatan yang lebih besar. Sedangkan penduduk yang berpendidikan rendah akan mendapatkan pekerjaan dengan pendapatan yang kecil.

Jadi dari teori yang dikemukakan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi pendapatan antara lain adalah tingkat angkatan kerja produktif, tingkat pendidikan, keberanian mengambil resiko, kekayaan, dan warisan.

2.1.3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari kegiatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses sedangkan hasil belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran tersebut. Menurut Winkel (1996 :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

162) Hasil belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.

Menurut Slameto (2010:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengamatan sendiri dalam dengan lingkungannya.

Menurut Chaplin (Muhibbin, 2007:65) "belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman''.

Menurut Purwanto(2011:46) Hasil belajar adalah perubahan tingkah prilaku peserta didik akibat belajar.perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar.

Menurut Oemar hamalik(2008:159) Hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dari defenisi yang dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang yang ingin memperoleh perubahan tingkah laku, mendapatkan pengetahuan baru dan mampu mencapai hasil belajar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar, Menurut Slameto (2010:54) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah

1. Faktor Internal
   a. Jasmani (kesehatan, cacat tubuh)
   b. Psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan)
   c. Kelelahan
2. Faktor Eksternal
   a. Keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan)
   b. Masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya, (Sudjana, 2004:22).

Menurut Dimyati dan Mudjiono (2002:200) hasil belajar merupakan hal yang dapat di pandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. Untuk mengukur berhasil atau tidaknya pelajaran diperlukan suatu metode pengukuran, dengan adanya metode ini akan memudahkan sampai dimana perubahan hasil belajar yang telah dilaksanakan. Adapun dua metode tersebut yaitu:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Metode tes, metode ini dapat dilakukan dengan cara memberikan tes yang berupa ulangan ataupun latihan. Dengan cara ini lah kita dapat mengetahui berhasil atau tidaknya siswa selama proses belajar mengajar.

b. Metode observasi, metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung tingkah laku siswa.

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa " Hasil belajar adalah hasil akhir dari serangkaian pembelajaran yang diperoleh dari proses belajar yang dilakukan dengan dua metode yaitu metode tes dan observasi".

b. Faktor- faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu sebagai berikut :

1. Faktor yang berasal dari diri sendiri (Internal)

a. Faktor jasmani baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh dari luar. Yang termasuk faktor ini adalah panca indra yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, misalnya sakit, cacat tubuh atau perkembangan tidak berfungsi, berfungsinya kelenjer tubuh yang membawa kelainan tingkah laku.

b. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan seperti kecerdasan dan bakat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Faktor kematangan fisik maupun psikis

2. Faktor yang berasal dari luar sendiri (Eksternal)

a. Faktor sosial terdiri atas : masyarakat, pergaulan mass media

b. Faktor budaya seperti adat istiadat, pengetahuan, teknologi, dan kesesuaian

c. Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar

d. Faktor lingkungan spiritual dan keagamaan

2.1.4. Pengaruh pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa

Pada umumnya siswa mendapatkan biaya untuk belajar adalah dari orang tua, wali atau orang tua asuh yang sedangkan digalakkan pemerintah saat ini. Biaya merupakan sumber kekutan dalam belajar, kurangnya biaya akan mengganggu kelancaran dalam belajar.

Keluarga dengan pendapatan cukup atau tinggi pada umumnya akan lebih mudah memenuhi segala kebutuhan sekolah dan keperluan lainnya. Berbeda dengan keluarga yang mempunyai penghasilan relative rendah, pada umumnya akan mengalami kesulitan dalam pembiayaan sekolah, begitu juga dengan keperluan lainnya.

Slameto dalam nur holida (2014:16) mengatakan keadaan ekonomi keluarga erat kaitannya dengan hasil belajar anak, jika hidup miskin dalam keluarga yang miskin, kebutuhan anak kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan dan belajar anak terganggu.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan teori yang dikemukakan diatas maka diduga ada pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap hasil belajar.

2.2. Penelitian Relevan

Penelitian mengenai pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap pendapatan orang tua dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yakni :

1. Fathussalamiah (2009) meneliti tentang hubungan tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar PKN siswa kelas VIII SMP N 21 Pekanbaru. Memperoleh kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa r hitung 0,623 > 0,304 maupun 0,393. Artinya hipotesis diterima yakni terhadap hubungan yang signifikan antara tingkat ekonomi orang tua dengan hasil belajar PKN siswa VIII SMP N 21 Pekanbaru.
2. Agustina (2011) berjudul pengaruh tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa MAN 1 Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa MAN 1 Pekanbaru. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 72,404 > F table 3,123 dengan taraf signifikan 0,037 menunjukkan nilai ini berada di bawah 0,05 hal ini berarti tingkat keeratan hubungan antara variable bebas terhadap variable terikat cukup kuat.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. B.Trimarjoko , 7101406631 (2011) pengaruh tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMK Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat (YPPM) Boja Tahun Ajaran 2010/2011.Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh model regresi Y = 68, 049 + 0,037 X1 + 0,059 X2, uji parsial dan simultan diperoleh signifikansi 0,000 < 0,05. Besarnya pengaruh tingkat pendidikan dan pendapatan terhadap prestasi belajar kelas XI Akuntansi SMK YPPM Boja adalah sebesar 3,47% dan sisanya 96.53% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat pada waktu, tempat penelitian, dan variabel penelitiannya.

2.3. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori latar belakang masalah, kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan sesuai dengan variabel yang di bahas yaitu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Penjelasan kerangka pemikiran

X :Tingkat pendapatan orang tua (variable bebas)

Y :Hasil Belajar siswa (variable terikat)

2.4. Hipotesis

Berdasarkan pembahasan teori yang digunakan dan berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka dapat dibuat hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap masalah penelitian, Adapun hipotesisnya yaitu :

Ha =Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tuaterhadap hasil belajar siswa.

Ho = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua terhadap hasil belajar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :